

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Sugiyono (2013:2), Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan. Menurut Darmadi (2013:153), Metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Berdasarkan permasalahan dan tujuan penelitian yang ada, jenis penelitian ini bertujuan menggambarkan keadaan-keadaan yang ada secara analitik untuk menjelaskan hubungan sebab akibat antara variabel dengan pengukuran data berdasarkan teknik analisis kuantitatif. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian asosiatif atau penelitian berdasarkan hubungan dengan bertujuan untuk mengetahui hubungan antar variabel atau pengaruh gaya kepemimpinan dan kompensasi terhadap kinerja karyawan PT. Swadaya Sentos Karyaprima.

3.2 Sumber data

1. Data primer

Data atau informasi diperoleh melalui pertanyaan tertulis dengan menggunakan kuisioner atau lisan dengan menggunakan metode wawancara. Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data dari hasil jawaban kuisioner yang dibagikan kepada karyawan di perusahaan PT. Swadaya Sentosa Karyaprima Bandar Lampung sebanyak 55 karyawan. Adapun jenis data primer yang digunakan oleh peneliti adalah

data tentang kinerja karyawan di PT. Swadaya Sentosa Karyaprima Bandar Lampung 2019.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini akan digunakan melalui beberapa metode pengumpulan data antara lain sebagai berikut :

a) Penelitian Lapangan (*Field Research*)

a. Observasi

Observasi merupakan cara pengumpulan melalui perencanaan serta cermat dan sistematis langsung pada kinerja karyawan PT. Swadaya Sentosa Karyaprima.

b. Wawancara

Menurut pendapat sugiyono penelitian (2016,p224) menyatakan wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab sambil bertatap muka antara peneliti untuk memperoleh hal yang dibutuhkan . Metode ini dapat digunakan untuk melengkapi data yang belum terungkap dalam suatu angket melalui Tanya jawab secara langsung dengan karyawan karyawan PT. Swadaya Sentosa Karyaprima.

c. Kuesioner (Angket)

suatu metode dimana penelitian menyusun daftar pernyataan secara tertulis kemudian dibagikan kepada responden untuk memperoleh data yang berhubungan dengan kegiatan penelitian.

a. jawaban sangat setuju

b. jawaban setuju

c. jawaban kurang setuju

d. jawaban tidak setuju

e. jawaban sangat setuju

Tabel 3.1
Instrument Skala Likert

Penilaian	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu-Ragu (RG)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Sugiyono (2009,p.132)

3.4 Populasi dan sampel

3.4.1 Sampel

Sugiyono (2013:116) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengambilan sampel ini harus dilakukan sedemikian rupa sehingga sampel yang benar-benar dapat mewakili (Representative) dan dapat menggambarkan populasi sebenarnya, sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan pada PT. Swadaya Sentosa Karyaprima yang berjumlah 55 orang.

3.5 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah satu atribut atau sifat nilai orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012:61). Pada penelitian ini telah ditentukan 2 variabel, yaitu :

1. Variabel bebas/ Indenpenden
Variabel bebas adalaah variabel yang mempengaruhi atau yang meliputi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen terikat..
2. Variabel terikat /Dependen , variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas.

3.6 Non Probability sampling

Teknik Sampling yang digunakan oleh penulis adalah Non Probability Sampling. Menurut Sugiyono (2015:84) pengertian Non Probability Sampling adalah sebagai berikut:

“Teknik yang tidak memberi peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.”

3.7 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel bertujuan untuk menjelaskan makna variabel yang sedang diteliti. Riduwan Dan Kuncono (2011 p.182) memberikan pengertian tentang definisi operasional adalah unsur peneliti yang memberitahukan bagaimana cara mengukur suatu variabel, dengan kata lain definisi operasional adalah semacam petunjuk pelaksanaan bagaimana cara mengukur suatu variabel.

variabel penelitian adalah sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya

Tabel 3.2
Operasional Variabel

Variable	Definisi konseptual	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Gaya kepemimpinan (X1)	Pemimpin umumnya enerjik, antusias dan bergairah. Tidak hanya para pemimpin memperhatikan dan terlihat dalam proses, mereka juga difokuskan untuk membantu setiap anggota kelompok untuk dapat berhasil juga. (Pincounseling, 2011)	Gaya kepemimpinan yang telah dijalankan perusahaan tidak memberikan pengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Gaya kepemimpinan dalam penelitian ini adalah adanya rasa kedekatan atau tidak antara karyawan dengan seorang pemimpin untuk turun langsung meninjau karyawan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Watak dan kepribadian yang terpuji 2. Kemampuan memotivasi 3. Tanggung jawab 4. Kemampuan mengendalikan emosional 	Ordinal
Kompensasi (X2)	Kompensasi adalah hal yang diterima oleh pegawai, baik berupa uang atau bukan uang sebagai balas jasa.	Kompensasi dalam penelitian ini adalah mengenai sesuai atau tidak imbalan maupun apresiasi yang diberikan perusahaan terhadap pekerjaan karyawan driver PT. Swadaya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gaji 2. Insentif 3. Bonus 	Ordinal

	Gaol L. Jimmy (2013)	Sentosa Karyaprima.		
kinerja(Y)	Kinerja merupakan hasil pekerjaan yang mempunyai hubungan kuat dengan tujuan strategis organisasi, kepuasan konsumen, dan memberikan kontribusi pada ekonomi. Wibowo (2007:7)	Kinerja dalam penelitian ini Pamembutuhkan karyawan sebagai tenaga kerja yang meningkatkan produk dan layanan yang berkualitas. Mengingat karyawan dianggap merupakan bagian asset perusahaan yang penting dalam memberikan kontribusi kepada perusahaan untuk memperoleh kinerja yang baik serta mampu berkompetisi pada PT Swadaya Sentosa Karyaprima	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kualitas 2. kuantitas 3. ketepatan waktu 4. efektivitas 5. kemandirian 	Ordinal

3.8 Uji persyaratan instrument

3.8.1 Uji validitas

Menurut Arikunto (2011,p.211), validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan kesahihan sesuatu instrumen. Sesuatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaiknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Hal ini membuat peneliti menguji validitas dengan kuesioner.

Dalam uji ini sampel yang dipakai 55 responden. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan *product moment*. Dalam pengujian validitas instrumen diuji dengan menghitung koefisien antara skor item dan skor totalnya dalam taraf signifikansi 95% atau α sebesar 0,05.

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi antar variabel X dan Y

N : Jumlah sampel

X : Skor Variabel X

Y : Skor Variabel Y

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

1. Bila $r_{hitung} > r_{table}$ maka instrumen valid

2. Bila $r_{hitung} < r_{table}$ maka instrumen tidak valid

Bila probabilitas (sig) $< \alpha$ maka instrumen valid

1. Bila probabilitas (sig) $> \alpha$ maka instrumen tidak valid

2. Pengujian validitas instrumen dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 21*).

3.8.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menurut Sugiyono (2013:354) dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur sama. Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur yang dirancang dalam bentuk kuesioner dapat diandalkan, suatu alat ukur dapat diandalkan jika alat ukur tersebut digunakan berulang kali akan memberikan hasil yang relatif sama (tidak berbeda jauh). Untuk melihat andal tidaknya suatu alat ukur digunakan pendekatan secara statistika, yaitu melalui koefisien reliabilitas dan apabila koefisien. Reliabel artinya konsisten atau stabil, konsisten atau stabil suatu alat ukur dikaitkan reliabel apabila hasil alat ukur tersebut konsisten sehingga dapat dipercaya. Pengujian reliabilitas melalui satu tahap yang diuji pada 55 responden. Penelitian ini menggunakan pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS 21.0 (*Statistical Program and Service Solution*). Uji reliabilitas menggunakan rumus *alphacronbach* yaitu :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sum \sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} : Reabilitas Instrumen

$\sum \sigma_i^2$: Jumlah Varian Skor Tiap Item

k : Banyaknya Soal

$\sum \sigma_t^2$: Varian Total

Selanjutnya untuk menginterpretasikan besarnya nilai r alpha indeks kolerasi :

Tabel 3.3
Interpretasi Nilai R Alpha Indeks Korelasi

Koefisien r	Reliabilitas
0,8000-1,0000	Sangat Tinggi
0,6000-0,7999	Tinggi
0,4000-0,5999	Sedang
0,2000-0,3999	Rendah
0,0000-0,0199	Sangat Rendah

Sumber : Sugiyono (2009,p.184)

3.9 Uji Persyaratan Analisis Data

3.9.1 Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan untuk mengetahui normal atau tidak suatu distribusi data. Hal ini penting diketahui berkaitan dengan ketepatan pemilihan uji statistik yang akan digunakan. Karena uji statistik parametrik mensyaratkan data harus terdistribusi normal. Apabila distribusi data tidak normal maka disarankan untuk menggunakan uji statistik non parametrik, bukan uji statistik parametrik.

Uji normalitas dapat dilakukan dengan beberapa cara antara lain dengan menafsirkan grafik *ogive*, koefisien tingkat kemencengan, uji Liliefors, uji Chi-kuadrat, atau lainnya. Penentuan normal atau tidaknya suatu distribusi data dengan grafik *ogive* hanya dilakukan dengan menafsirkan grafik, yaitu:

- a. Apabila grafik *ogive* lurus atau hampir lurus, maka distribusi data ditafsirkan berdistribusi normal.
- b. Sedangkan kalau tidak lurus ditafsirkan tidak berdistribusi normal.

Penentuan normal atau tidaknya suatu distribusi data dengan koefisien kemencengan dilakukan dengan menghitung koefisien *skewness* atau tingkat kemencengan, yaitu:

- a. Apabila $-2 < \text{tingkat kemencengan} < 2$, data ditafsirkan berdistribusi normal.
- b. Sedangkan harga tingkat kemencengan lainnya, data ditafsirkan berdistribusikan tidak normal.

3.9.2 Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Ada beberapa uji linieritas yang dapat dilakukan salah satunya dengan *compare means*.

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

Ho : model regresi berbentuk linier

Ha : model regresi tidak berbentuk linier

Kriteria pengambilan keputusan:

Jika probabilitas (Sig) < 0,05 (alpha) maka Ho ditolak

Jika probabilitas (Sig) > 0,05 (alpha) maka Ho diterima

Jika F-hitung > F-tabel maka H_0 ditolak.

Jika F-hitung < F-tabel maka H_0 diterima.

3.9.3 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas untuk membuktikan atau menguji ada tidaknya hubungan yang linier antara variabel bebas (independen) satu dengan variabel bebas (independen) yang lainnya. Dalam analisis regresi berganda maka akan terdapat dua atau lebih variabel bebas atau variabel independen yang diduga akan mempengaruhi variabel terganggunya. Pendugaan tersebut akan dapat dipertanggung jawabkan apabila tidak terjadi adanya hubungan yang linier diantara variabel-variabel independen.

Kriteria pengujian :

1. Ho : Tidak terdapat hubungan antar variabel independen
Ha : terdapat hubungan antar variabel independen
2. Jika nilai VIF ≥ 10 maka ada gejala multikolinieritas
Jika nilai VIF ≤ 10 maka tidak ada gejala multikolinieritas
3. Jika nilai tolerance $< 0,1$ maka ada gejala multikolinieritas
Jika nilai tolerance $> 0,1$ maka tidak ada gejala multikolinieritas
4. Pengujian multikolinieritas dilakukan melalui SPSS

3.10 Metode Analisis Data

sugiyono (2014 p.227) menyatakan bahwa metode analisis data adalah proses pengelompokan berdasarkan variabel dan responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dan seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

3.10.1 Uji regresi linear berganda

Didalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel sebagai indikatornya yaitu gaya kepemimpinan transformasional (X1), kompensasi (X2) dan *turnover intention* (Y) yang mempengaruhi variabel lainnya maka dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda. Persamaan umum regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan :

- Y : Kinerja
X1 : Gaya Kepemimpinan
X2 : Kompensasi

- a : Konstanta
- b₁, b₂ : Koefisien Regresi
- e : Kesalahan (error)

3.11 Pengujian Hipotesis

3.11.1 Uji T

Uji t yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya. Uji ini dapat dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel atau dengan melihat kolom signifikansi pada masing-masing t hitung, proses uji t identik dengan uji F (dilihat perhitungan SPSS pada Coefficient Regression Full Model/Enter).

1. Pengaruh Gaya kepemimpinan (X₁) Terhadap Kinerja Karyawan (Y)

Ho : Gaya kepemimpinan (X₁) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan (Y) pada karyawan driver PT. Swadaya Sentosa Karyaprima Bandar Lampung.

Ha : Gaya kepemimpinan (X₁) berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan (Y) pada karyawan driver PT. Swadaya Sentosa Karyaprima Bandar Lampung.

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

- a Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka Ho ditolak
- b Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka Ho diterima
- c Jika nilai sig $< 0,05$ maka Ho ditolak
- d Jika nilai sig $> 0,05$ maka Ho diterima

2. Pengaruh Kompensasi (X₂) Terhadap Kinerja karyawan (Y)

Ho : Kompensasi (X₂) tidak berpengaruh signifikan Terhadap kinerja karyawan (Y) pada karyawan PT. Swadaya Sentosa Karyaprima Bandar Lampung.

Ha : Kompensasi (X_2) berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan (Y) pada karyawan PT. Swadaya Sentosa Karyaprima Bandar Lampung.

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

- a. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak.
- b. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima.
- c. Jika nilai sig $< 0,05$ maka H_0 ditolak.
- d. Jika nilai sig $> 0,05$ maka H_0 diterima.

3.11.2 Uji F

Uji F dikenal dengan uji serentak atau uji model / uji anova, yaitu uji untuk melihat bagaimanakah pengaruh semua variabel bebasnya secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya atau untuk menguji apakah model regresi yang kita buat baik atau signifikan atau tidak baik / non signifikan.

Uji F : Pengaruh Gaya kepemimpinan (X_1) dan Kompensasi (X_2) Terhadap Kinerja karyawan (Y)

H_0 : Pengaruh Gaya kepemimpinan (X_1) dan Kompensasi (X_2) tidak berpengaruh signifikan Terhadap Kinerja karyawan (Y) pada karyawan PT. Swadaya Sentosa Karyaprima Bandar Lampung.

Ha : Pengaruh Gaya kepemimpinan (X_1) dan Kompensasi (X_2) berpengaruh signifikan Terhadap Kinerja karyawan (Y) pada karyawan PT. Swadaya Sentosa Karyaprima Bandar Lampung

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

1. Membandingkan hasil perhitungan F dengan kriteria sebagai berikut :
 - a. Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

- b. Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
2. Menentukan nilai titik kritis untuk F tabel pada $db_1 = k$ dan $db_2 = n-k-1$.
3. Menentukan dan membandingkan probabilitas (sig) dengan nilai α (0,05) dengan kriteria sebagai berikut :
 - a. Jika nilai sig $< 0,05$ maka H_0 ditolak.
 - b. Jika nilai sig $> 0,05$ maka H_0 diterima.
4. Menentukan kesimpulan dari hasil uji hipotesis.

